Sakura Bunpou Sebagai Media Pembelajaran Tata Bahasa Jepang Di Tingkat Sekolah Menengah Atas

ABSTRAK

Bahasa Jepang memiliki karakteristik tertentu seperti penggunaan huruf, kosakata, sistem pengucapan, tata bahasa atau gramtika, dan ragam bahasanya. Apabila dibandingkan dengan bahasa Indonesia, bahasa Jepang memiliki struktur pola kalimat yang berbeda yaitu S-O-P sedangkan struktur pola kalimat dalam bahasa Indonesia yaitu S-P-O. Hal tersebut menjadi kesulitan bagi para pembelajar bahasa Jepang di Indonesia. Dengan berkembangnya zaman saat ini, pembelajaran dapat menggunakan teknologi dengan menggunakan media berbasis komputer yang dapat digunakan yaitu dengan membuat materi pelajaran yang dikemas ke dalam bentuk software.

Dalam penelitian ini dibahas mengenai proses pembuatan dan penggunaan media pembelajaran tata bahasa Jepang yaitu "Sakura Bunpou". Penelitian ini menggunakan metode R&D (Research and Dvpelopment) dengan jumlah sampel yaitu 20 orang siswa kelas X SMA Plus Al-ghifari Bandung. Penelitian ini dilakukan selama lima bulan terhitung dari bulan Maret sampai bulan Juli dimulai dari tahap perancangan dan pembuatan media sampai tahap penulisan laporan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan dari responden terhadap media yang penulis buat dilihat dari segi tampilan dan penggunaannya dengan cara membagikan kuesioner kepada responden. Dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, diketahui bahwa sebagian besar dari responden menjawab bahwa dilihat dari tampilan dan penggunaan dari media ini sudah baik.

Dengan demikian, media pembelajaran "Sakura Bunpou" dapat dikatakan sebagai media alternatif dalam pembelajaran tata bahasa Jepang yang mudah untuk digunakan.